

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang implementasi strategi pembelajaran intertekstual dengan menggunakan POGIL pada konsep tingkat kejenuhan larutan kelas XI, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pembelajaran intertekstual pada konsep tingkat kejenuhan larutan terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pada pembelajaran, konsep tingkat kejenuhan larutan disampaikan dalam tiga level representasi kimia dan melalui tahap-tahap pembelajaran POGIL. Pada tahap orientasi siswa diberi motivasi untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Level makroskopis pada tahap ini disajikan melalui penayangan video pembuatan *rock candy*. Pada tahap eksplorasi siswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan, mengumpulkan data dan menguji hipotesis. Level makroskopis pada tahap ini disajikan dengan menggunakan model 1 dalam LKS yang menunjukkan hasil pelarutan garam CH_3COONa dalam 5 tabung reaksi berisi 10 ml air pada suhu 25°C . Tahap selanjutnya yaitu tahap pembentukan konsep. Pada tahap ini siswa dituntut untuk berfikir kritis dalam mengerjakan soal kunci yang terdapat dalam LKS. Pada tahap ini level submikroskopis ditunjukkan melalui soal nomor 2 – 6 dalam LKS untuk menjelaskan model 1 yang merupakan level makroskopis. Level makroskopis pada tahap ini ditunjukkan melalui tayangan video demonstrasi pembuatan larutan lewat jenuh. Level submikroskopis yang digunakan untuk menjelaskan video demonstrasi terdapat pada soal nomor 7 – 10. Level simbolis disajikan berupa penggambaran partikel zat terlarut dalam larutan belum jenuh, jenuh dan lewat jenuh. Tahap berikutnya merupakan tahap aplikasi, pada tahap ini siswa memperkuat konsep yang telah diperoleh dengan mengerjakan soal

nomor 14 dalam LKS yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Tahap terakhir merupakan tahap penutupan, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan refleksi pembelajaran yang dilakukan siswa secara kelompok maupun individu. Ketiga level representasi yang berada dalam pembelajaran kemudian dipertautkan.

2. Penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa pada konsep tingkat kejenuhan larutan setelah dilakukan implementasi strategi pembelajaran dengan menggunakan POGIL pada konsep tingkat kejenuhan larutan terjadi perubahan yang lebih baik.
3. Tanggapan siswa mengenai implementasi strategi pembelajaran intertekstual pada konsep tingkat kejenuhan larutan kelas XI dengan menggunakan POGIL dibagi ke dalam tiga bagian yaitu tanggapan terhadap kemudahan siswa dalam memahami konsep, tanggapan terhadap ketertarikan siswa pada pembelajaran dan tanggapan terhadap media pembelajaran yang digunakan selama proses implementasi strategi pembelajaran intertekstual dengan menggunakan POGIL. Kemudian, tanggapan guru terhadap implementasi strategi pembelajaran intertekstual pada konsep tingkat kejenuhan larutan kelas XI dengan menggunakan POGIL menunjukkan ketertarikan terhadap strategi pembelajaran intertekstual dengan menggunakan POGIL. Namun, langkah pembelajaran yang menunjukkan level submikroskopis perlu dianalisis kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian uji coba selanjutnya, sebaiknya dilakukan terhadap berbagai macam karakter dan jumlah siswa agar kesulitan yang mungkin terjadi dapat muncul dan diatasi sebelum implementasi strategi pembelajaran intertekstual menggunakan POGIL dilakukan.

2. Konsep prasyarat yang akan digunakan pada konsep tingkat kejenuhan larutan sebaiknya telah dikuasai oleh siswa.
3. Pada implementasi strategi pembelajaran intertekstual menggunakan POGIL, guru memberikan pertanyaan bimbingan dalam setiap kelompok sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok.
4. Pada proses pembelajaran larutan lewat jenuh, peneliti sebisa mungkin mengkondisikan siswa agar tetap fokus sehingga mengurangi miskonsepsi yang sering terjadi pada larutan lewat jenuh.
5. Pada penelitian implementasi strategi pembelajaran intertekstual menggunakan POGIL, baru mengembangkan perubahan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya diteliti juga bagaimana pengaruhnya terhadap faktor-faktor pembelajaran yang lain, seperti keterampilan berpikir atau keterampilan lainnya.